

Presepsi Mahasiswa Insan Terhadap Peran Umkm Dalam Perekonomian Lokal

Riski Aseandi, Nayla Afania, Nabila Humaira, Nabilla Syahira, Nabilla Syahara, Miftahul Jannah, Jessica Ramadina, Nadia Fitaloka, Muhammad Siddik, Dimas Satrio, Fitri Anggriani, Hafizh Nauval, Ika Fadilah Rahmadani, Latifa Julyda, M. Agung Giffari Sidik.
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Penulis Korespondensi: naelafanea@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa INSAN terhadap peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian lokal. UMKM dianggap sebagai pilar penting dalam membangun ekonomi daerah karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong kewirausahaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa INSAN dari berbagai program studi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian dari kategori netral hingga sangat setuju terhadap peran positif UMKM dalam perekonomian lokal. Menariknya, pilihan sangat setuju menjadi jawaban yang paling banyak dipilih, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang cukup kuat terhadap pentingnya UMKM sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan edukasi dan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM agar persepsi positif tersebut dapat diwujudkan dalam tindakan nyata.

Kata Kunci: Presepsi, Mahasiswa, UMKM, Promosi, Online

Abstract

This study aims to determine students' perceptions of the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in the local economy. UMKM are considered a vital pillar in developing regional economies due to their role in creating jobs, promoting entrepreneurship, and increasing community income. This research uses a quantitative method by distributing questionnaires to INSAN students from various study programs. The data analysis results show that most respondents rated the role of UMKM in the local economy from neutral to strongly agree, with strongly agree being the most selected option. This indicates that students have a strong perception of the importance of UMKM as a driving force in the community's economic development. These findings suggest the need for increased education and student involvement in activities related to UMKM development to translate positive perceptions into real action.

Keywords: *UMKM, student perception, local economy, questionnaire, quantitative data.*

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan lapangan kerja. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kemenkop UKM, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor yang vital dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat, terutama pada tingkat lokal.

Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan seperti akses permodalan, digitalisasi, dan kurangnya dukungan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, persepsi generasi muda—khususnya mahasiswa—terhadap UMKM menjadi penting untuk dikaji, mengingat mereka merupakan calon pelaku ekonomi masa depan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami potensi UMKM dan turut berkontribusi dalam pengembangannya melalui inovasi dan kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa INSAN sebagai bagian dari generasi muda yang memiliki potensi intelektual dan sosial dalam mendukung UMKM. Dengan memahami persepsi mereka, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kepedulian, pemahaman, dan keterlibatan mereka terhadap peran UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal.

b. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi mahasiswa INSAN terhadap peran UMKM dalam perekonomian lokal?

c. Tujuan Penelitian

Ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa INSAN terhadap peran UMKM, serta untuk melihat sejauh mana mahasiswa menyadari pentingnya kontribusi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan unit usaha yang memiliki skala kecil baik dari sisi modal, tenaga kerja, maupun hasil produksi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2008 tentang UMKM, usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta, usaha kecil hingga Rp500 juta, dan usaha menengah hingga Rp10 miliar. UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan menjadi penyokong ekonomi lokal (Tambunan, 2019).

2. Peran UMKM dalam Perekonomian Lokal

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial. UMKM memberikan peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas (Suryana, 2021). Di daerah, UMKM sering menjadi tulang punggung ekonomi karena kedekatannya dengan kebutuhan lokal.

3. Persepsi Mahasiswa terhadap UMKM

Persepsi merupakan respons atau tanggapan individu terhadap suatu objek atau fenomena. Menurut Robbins (2001), persepsi dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan. Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan memiliki kesadaran dan pandangan positif terhadap UMKM, karena mereka dapat menjadi agen perubahan yang berperan dalam pengembangan sektor ini (Fadilah, 2022).

METODOLOGI

a. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap peran UMKM dalam perekonomian lokal secara objektif berdasarkan data yang dikumpulkan.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Institut Agama Islam INSAN. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa dari berbagai program studi yang telah menempuh minimal dua semester. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang.

c. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert, dengan lima pilihan jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Kuesioner ini dibagikan melalui Google Form.

d. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap jawaban responden. Hasil analisis digunakan

untuk melihat kecenderungan resepsi mahasiswa terhadap peran UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa INSAN terhadap peran UMKM dalam perekonomian lokal. Data diperoleh dari 40 responden mahasiswa yang mengisi kuesioner berbasis Google Form, dengan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Berdasarkan hasil pengolahan data, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap keberadaan dan kontribusi UMKM. Sebagian besar jawaban berada pada kategori **setuju** dan **sangat setuju**, khususnya pada aspek-aspek seperti peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, mendorong kewirausahaan, dan memperkuat struktur ekonomi masyarakat lokal.

Sebagai contoh, pada pernyataan **“UMKM berperan dalam mengurangi pengangguran di daerah Anda,”** dan **35% memilih setuju**. Hanya sebagian kecil responden yang menjawab netral atau tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap fungsi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Slamet (2020) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap UMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekonomi lokal. Semakin tinggi pemahaman mereka, maka semakin besar pula apresiasi terhadap peran UMKM sebagai penggerak ekonomi masyarakat.

Pada pernyataan lainnya, seperti **“UMKM membuka peluang usaha bagi masyarakat lokal,”** sekitar 50% responden sangat setuju, 30% setuju, dan sisanya menjawab netral. Jawaban-jawaban tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa memandang UMKM tidak hanya sebagai unit usaha kecil, tetapi juga sebagai agen penggerak ekonomi lokal yang strategis.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia. UMKM juga dinilai lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan ekonomi, terutama di daerah yang jauh dari pusat kota.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap UMKM bersifat positif dan mendukung. Hal ini menjadi potensi besar bagi pengembangan UMKM, terutama jika mahasiswa dilibatkan dalam program pendampingan, pelatihan kewirausahaan, atau kolaborasi proyek berbasis masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa INSAN terhadap UMKM dalam perekonomian lokal sangat baik. Mereka melihat UMKM

sebagai elemen penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan kewirausahaan, serta berpotensi menjadi mitra strategis dalam pengembangan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 mahasiswa INSAN, dapat disimpulkan bahwa **persepsi mahasiswa terhadap peran UMKM dalam perekonomian lokal tergolong positif**. Mayoritas responden memberikan tanggapan **setuju** hingga **sangat setuju** terhadap pernyataan-pernyataan yang menyoroti kontribusi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong kewirausahaan, serta mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan lokal.

Tingginya respon positif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dan apresiasi yang baik terhadap keberadaan UMKM sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Hal ini sekaligus menggambarkan adanya peluang untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan UMKM melalui kegiatan akademik, pengabdian masyarakat, maupun program inkubasi kewirausahaan.

Dengan demikian, perlu adanya sinergi antara dunia pendidikan, pelaku UMKM, dan pemerintah untuk mendorong kolaborasi yang lebih nyata, agar persepsi positif mahasiswa dapat diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Fadilla, N. (2002). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Prenada Media.

Robbins, S. P. (2001). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi (Edisi 8)*. Jakarta: Erlangga.

Suryana, Y. (2021). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Bandung: Salemba Empat*.

Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu dan Kebijakan Strategis*. Jakarta: LP3ES.